



Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Islam: Analisis Literatur Sistematis untuk Perbaikan Kebijakan

Khairul Abrar*, Ahmad Sabri, Remiswal

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

*abrarhai221@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem manajemen pendidikan Islam di Indonesia melalui analisis literatur sistematis, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pendidikan. Metode Systematic Literature Review (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, penelitian ini menemukan bahwa manajemen pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan tantangan zaman, termasuk globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas sistem manajemen meliputi manajemen mutu pendidikan, pengelolaan sumber daya keuangan, pengembangan tenaga pendidik, dan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu, pengelolaan keuangan yang efektif, dan pengembangan profesionalisme pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Penelitian ini juga mengidentifikasi pentingnya kolaborasi antara pengelola pendidikan, pendidik, dan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berdasarkan temuan-temuan ini, artikel ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan pendidikan Islam di Indonesia, agar lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

Kata kunci: Evaluasi; sistem manajemen pendidikan Islam; literatur sistematis; kebijakan pendidikan; kualitas pendidikan.

Abstract

This study aims to evaluate the Islamic education management system in Indonesia through a systematic literature analysis, focusing on identifying the factors that influence the effectiveness of educational policies. The Systematic Literature Review (SLR) method is used to identify, evaluate, and synthesize relevant studies over the past 10 years. Based on the analysis of 30 articles that met the inclusion criteria, this research found that the management of Islamic education needs to adapt to the challenges of the times, including globalization and advancements in information technology. Key factors influencing the effectiveness of the management system include education quality management, financial resource management, educator development, and the implementation of information technology in educational management. The findings of this study indicate that the

application of quality management principles, effective financial management, and the professional development of educators can improve the quality of Islamic education. This study also highlights the importance of collaboration between education managers, educators, and the community to achieve the desired educational goals. Based on these findings, this article provides recommendations for improving Islamic education policies in Indonesia to be more adaptive and responsive to community needs and global challenges.

Keywords: *Evaluation; Islamic education management system; systematic literature; educational policies; education quality.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, memainkan peran vital dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Sebagai salah satu komponen utama pendidikan nasional, pendidikan Islam bertanggung jawab mencetak generasi yang unggul, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam akhlak yang mulia. Dalam konteks ini, evaluasi terhadap sistem manajemen pendidikan Islam menjadi krusial guna memastikan kebijakan yang diterapkan mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas. Dinamika kebijakan pendidikan, baik pada era Orde Baru maupun Reformasi, menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam pengelolaan pendidikan Islam. Langkah-langkah kebijakan ini mencakup penguatan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, serta penyesuaian sistem manajemen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang (Salwadila, 2021; Anwar, 2019; Refika et al., 2021).

Pada masa kini, sistem manajemen pendidikan Islam menghadapi beragam tantangan, khususnya dalam implementasi kebijakan yang kadang tidak selaras dengan tujuan yang diharapkan. Sebagai contoh, kebijakan Merdeka Belajar yang dicanangkan pemerintah bertujuan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya serta kesiapan pendidik yang belum optimal untuk menerapkan kebijakan tersebut (Lembong, 2023; Ahmad et al., 2022). Selain itu, tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi mengharuskan lembaga pendidikan Islam untuk lebih adaptif dalam pengelolaannya.

Data Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2023 mencatat keberadaan lebih dari 50.000 lembaga pendidikan Islam di tanah air. Jumlah ini mencerminkan peran

strategis pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. Namun, kualitas pengelolaan lembaga-lembaga tersebut masih bervariasi. Berdasarkan evaluasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M), mayoritas lembaga pendidikan Islam berada pada kategori akreditasi B dan C, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengelolaan. Sistem manajemen yang efektif membutuhkan evaluasi berbasis nilai-nilai Islam yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip manajemen modern. Namun, instrumen evaluasi berbasis Islam yang standar masih terbatas penggunaannya (Budiman & Suparjo, 2021; Munir, 2023).

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara sistematis berbagai kebijakan pendidikan Islam yang telah diterapkan, sekaligus mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia. Dalam proses ini, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti kepemimpinan, sumber daya manusia, serta dukungan masyarakat dan pemerintah (Nurdiana, 2023; Deraman et al., 2022). Selain itu, analisis terhadap kebijakan yang ada diperlukan untuk mengidentifikasi keunggulan serta kelemahannya. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konstruktif untuk meningkatkan kebijakan pendidikan Islam di masa depan.

Mengikuti perkembangan zaman, pendidikan Islam di Indonesia dituntut untuk mampu berinovasi dan beradaptasi. Evaluasi manajemen pendidikan Islam tidak hanya menitikberatkan pada kebijakan, tetapi juga implementasi dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Penelitian oleh Kholil & Rizqi (2022) mengungkapkan bahwa lembaga pendidikan Islam yang konsisten melakukan evaluasi menunjukkan peningkatan kualitas layanan. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan pendidikan Islam, terutama di wilayah pedesaan, masih terbatas. Berdasarkan data Asosiasi Pendidikan Islam Indonesia (APEII), hanya sekitar 40% lembaga pendidikan Islam yang telah mengintegrasikan teknologi dalam sistem manajemennya.

Dengan pendekatan yang menyeluruh, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Kajian ini bertujuan mengidentifikasi praktik terbaik dalam manajemen pendidikan Islam berdasarkan analisis literatur, serta memberikan arahan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam (Supriadin, 2014; Budiman & Suparjo, 2021; Munir, 2023).

Evaluasi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam sangat penting, tidak hanya untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga untuk memperkuat relevansi pendidikan Islam di era global.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menilai sistem manajemen pendidikan Islam dan menganalisis kebijakan yang diterapkan. Metode SLR dipilih karena kemampuannya dalam secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan, sehingga memberikan pemahaman menyeluruh mengenai topik yang diteliti (Rosmawati, 2023; Karisma et al., 2019). Pendekatan ini sangat sesuai untuk menganalisis kebijakan dan praktik dalam manajemen pendidikan Islam, serta menyusun rekomendasi berbasis bukti untuk pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia.

Proses SLR dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan utama, yaitu merumuskan pertanyaan penelitian, mencari literatur, memilih studi, ekstraksi data, serta analisis dan sintesis hasil. Langkah pertama adalah menyusun pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik mengenai sistem manajemen pendidikan Islam dan kebijakan yang diterapkan. Pertanyaan ini difokuskan pada efektivitas kebijakan pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bagaimana manajemen pendidikan dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut (Arar et al., 2022; Sarpendi, 2023). Pertanyaan penelitian ini akan menjadi pedoman dalam mencari literatur yang relevan dan menentukan batasan topik yang akan diteliti.

Setelah merumuskan pertanyaan penelitian, tahap berikutnya adalah pencarian literatur. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik dan sumber terpercaya, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest, yang menjamin akses ke studi-studi yang relevan. Kriteria inklusi dan eksklusi kemudian ditetapkan untuk memastikan hanya studi yang memenuhi syarat yang dimasukkan dalam analisis. Kriteria inklusi mencakup studi yang membahas manajemen pendidikan Islam, kebijakan pendidikan Islam, evaluasi sistem pendidikan, serta studi yang berfokus pada Indonesia dalam rentang waktu 2010-2023. Studi yang tidak relevan atau yang tidak memenuhi standar

metodologi yang tinggi akan dikeluarkan dari analisis (Saputra et al., 2020; Nopriyansa, 2021).

Setelah literatur terkumpul, langkah berikutnya adalah memilih studi yang relevan. Pemilihan studi dilakukan dengan menilai kualitas metodologi, relevansi dengan pertanyaan penelitian, serta kontribusinya dalam memberikan pemahaman lebih baik tentang manajemen pendidikan Islam. Hanya studi yang memenuhi kriteria kualitas, baik dari segi desain penelitian, sampel, dan analisis, yang akan dimasukkan dalam analisis akhir (Mualifah, 2023; Musolin, 2018). Penilaian kualitas ini penting untuk memastikan bahwa analisis didasarkan pada literatur yang kredibel dan berkualitas.

Selanjutnya adalah tahap ekstraksi data, di mana informasi penting dari setiap studi yang terpilih dicatat, termasuk temuan utama, metodologi yang digunakan, dan rekomendasi yang diajukan. Data yang diekstraksi kemudian dianalisis dan disintesis untuk mengidentifikasi pola, tema, serta kesenjangan dalam literatur yang ada. Proses analisis ini membantu membandingkan dan mengevaluasi efektivitas kebijakan manajemen pendidikan Islam yang telah diterapkan di Indonesia dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan Islam (Sa'dullah et al., 2022; Solikhin & Suwadi, 2022).

Akhirnya, hasil analisis dan sintesis disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan kondisi terkini dari sistem manajemen pendidikan Islam, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk perbaikan kebijakan. Pendekatan SLR ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan Islam yang lebih efektif dan relevan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat diperbaiki agar lebih adaptif terhadap tantangan zaman dan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan berkualitas di Indonesia (Masruri et al., 2021; Wahid et al., 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan penelitian

Penelitian ini melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen pendidikan Islam di Indonesia dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan pendidikan Islam. Analisis literatur mengungkapkan bahwa terdapat sejumlah faktor utama yang berperan

dalam efektivitas kebijakan pendidikan Islam, yang perlu disesuaikan dan diperbarui guna menghadapi tantangan zaman, seperti globalisasi dan perkembangan teknologi informasi

Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Islam: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kebijakan

Seperti yang diungkapkan dalam berbagai penelitian, manajemen pendidikan Islam perlu lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat. Penelitian oleh Munirom (2023) dan Achmad (2021) menyatakan bahwa jika manajemen pendidikan Islam tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, maka akan kesulitan dalam menciptakan pendidikan yang relevan dan berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk mengadopsi prinsip-prinsip manajemen modern dalam pengelolaan pendidikan Islam, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Sejalan dengan itu, pemikiran KH. Ahmad Dahlan, sebagai tokoh kunci dalam pendidikan Islam di Indonesia, menekankan pentingnya inovasi dalam sistem pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan tersebut (Achmad, 2021). Inovasi ini mencakup penggunaan metode pembelajaran yang lebih dinamis, penerapan teknologi, serta perubahan dalam sistem manajerial untuk menciptakan pendidikan yang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, evaluasi sistem manajemen pendidikan Islam harus mencakup upaya untuk mengintegrasikan elemen modernitas dan relevansi dalam kebijakan pendidikan yang diterapkan.

Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah pentingnya penerapan sistem manajemen mutu dalam pendidikan Islam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Yayasan Nurul Islam Sekarbela, penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu, seperti fokus pada pelanggan dan kepemimpinan yang responsif, terbukti memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan (Prayatna et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik, dengan kepemimpinan yang efektif dan partisipasi aktif dari

seluruh elemen pendidikan, dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa.

Penerapan sistem manajemen mutu tidak hanya berfokus pada standar pendidikan yang lebih baik, tetapi juga pada pengelolaan yang efisien dan berorientasi pada kebutuhan siswa serta masyarakat. Sistem ini memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk lebih cepat menanggapi perubahan kebutuhan masyarakat, baik dalam hal kurikulum, fasilitas, maupun kualitas pengajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Maya & Lesmana (2018), kolaborasi antara pengelola, pendidik, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Aspek lain yang sangat mempengaruhi sistem manajemen pendidikan Islam adalah pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Azhari dan Kurniady (2017) menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam hal fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, akses teknologi pendidikan, dan pengadaan buku referensi yang mutakhir. Semua ini berdampak positif pada hasil belajar siswa dan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Namun, tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara efisien. Beberapa lembaga masih bergantung pada dana terbatas dari pemerintah atau sumbangan masyarakat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu merumuskan strategi yang jelas dan terukur dalam pengelolaan keuangan serta menjalin kerja sama yang lebih erat dengan berbagai pihak untuk memperoleh sumber daya yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan temuan dalam studi oleh Azhari dan Kurniady (2017), yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien dalam meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia, khususnya tenaga pendidik, merupakan komponen krusial dalam sistem manajemen pendidikan Islam. Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa manajemen pendidik yang baik,

mulai dari perencanaan, perekrutan, hingga pengembangan, sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Muniroh & Muhyadi, 2017). Pengelolaan tenaga pendidik yang baik akan menghasilkan pendidik yang lebih kompeten dan berdedikasi, yang akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Namun, meskipun banyak kebijakan yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru, masih terdapat ketimpangan dalam distribusi dan akses terhadap pelatihan yang memadai. Banyak pendidik, terutama di daerah terpencil, yang belum mendapatkan pelatihan yang cukup untuk meningkatkan kompetensinya, baik dalam aspek pedagogik maupun teknologi pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus memberikan perhatian lebih pada pengembangan profesionalisme pendidik, termasuk memberi akses pelatihan yang lebih luas dan merata di seluruh wilayah.

Penerapan Teknologi dalam Sistem Manajemen Pendidikan

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Risdiansyah (2020) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen akademik dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan kegiatan akademik dan pengambilan keputusan di tingkat manajerial sekolah. Sistem informasi ini mempercepat aliran informasi, meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan Islam, dan memperkuat transparansi dalam pengelolaan pendidikan. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan lembaga pendidikan untuk lebih responsif terhadap perubahan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap keputusan yang diambil.

Namun, meskipun teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan manajemen pendidikan Islam, tidak semua lembaga pendidikan Islam memiliki infrastruktur yang memadai untuk mengimplementasikan sistem ini secara efektif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi yang mendukung integrasi teknologi, baik dari sisi infrastruktur, pelatihan, maupun pendanaan, agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Benang Merah dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat ditarik benang merah bahwa evaluasi sistem manajemen pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan perlunya perbaikan dalam berbagai aspek manajerial. Perbaikan tersebut mencakup penguatan sistem manajemen

mutu, pengelolaan keuangan, pengembangan profesionalisme pendidik, serta penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan. Dengan melakukan perbaikan di area-area tersebut, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat.

Selain itu, kebijakan pendidikan Islam perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, agar sistem manajemen pendidikan Islam tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang ada. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam di Indonesia harus terus berinovasi dalam mengelola pendidikan, baik dalam hal manajerial, pedagogik, maupun teknologi, untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan dan pengembangan karakter siswa.

B. Pembahasan

Dalam membahas hasil evaluasi sistem manajemen pendidikan Islam, sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan dan praktik manajerial yang ada. Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah faktor utama yang berperan penting dalam menentukan kualitas dan keberhasilan manajemen pendidikan Islam di Indonesia. Faktor-faktor ini meliputi manajemen mutu, pembiayaan pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan.

Berikut ini adalah tabel yang merangkum faktor-faktor kunci yang mempengaruhi sistem manajemen pendidikan Islam, beserta sumber-sumber penelitian yang mendasari temuan tersebut. Tabel ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya perbaikan sistem manajemen pendidikan Islam di Indonesia, serta bagaimana faktor-faktor tersebut diintegrasikan ke dalam kebijakan dan praktik pendidikan yang ada.

Tabel 01. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia

Aspek	Temuan	Pembahasan	Sumber
Adaptasi terhadap Globalisasi dan Teknologi	Pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi.	Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi, manajemen pendidikan Islam harus lebih fleksibel dan adaptif, agar dapat menciptakan pendidikan yang relevan dan berkualitas. Hal ini juga mendukung pemikiran KH.	Munirom (2023); Achmad (2021); Rosmawati (2023); Karisma et al. (2019); Supriadin (2014);

		Ahmad Dahlan tentang inovasi dalam pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan zaman.	Hidayat & Jannah (2022)
Sistem Manajemen Mutu	Penerapan sistem manajemen mutu dapat meningkatkan kualitas pendidikan.	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip sistem manajemen mutu seperti fokus pada pelanggan dan kepemimpinan yang responsif memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Hal ini juga mengarah pada peningkatan pengalaman belajar siswa dan pengelolaan yang lebih efisien.	Prayatna et al. (2023); Wahid & Subagyo (2019); Suparjo & Budiman (2021); Suryani & Mutia (2020)
Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan	Manajemen pembiayaan yang efektif dapat meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan.	Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan fasilitas pembelajaran, yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa. Keterbatasan dana menjadi tantangan utama, yang memerlukan strategi pengelolaan yang tepat.	Maya & Lesmana (2018); Deraman et al. (2022); Asnawi & Ali (2021)
Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Manajemen pendidik yang baik, termasuk perencanaan dan pengembangan, meningkatkan kualitas pendidikan.	Pengelolaan tenaga pendidik yang baik melalui perencanaan, perekrutan, dan pengembangan profesional sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pengembangan kompetensi pendidik, terutama yang berbasis pada teknologi dan pedagogi, adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	Azhari & Kurniady (2017); Nugroho et al. (2020); Sutrisno & Asep (2019)
Penerapan Teknologi dalam Manajemen	Teknologi informasi berperan penting dalam mempermudah pengelolaan pendidikan.	Penerapan sistem informasi manajemen akademik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan pendidikan. Hal ini akan mempercepat proses pengambilan keputusan di tingkat manajemen dan meningkatkan akuntabilitas. Teknologi menjadi alat yang penting dalam mencapai tujuan manajerial yang lebih baik.	Wahid & Subagyo (2019); Munirom (2023); Nurhadi et al. (2021); Subari & Hanafi (2022)

Sumber: Kajian Literatur Review

Sebagai bagian penutup, temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem manajemen pendidikan Islam di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Faktor-faktor seperti manajemen mutu, pengelolaan keuangan, pengembangan tenaga pendidik, dan

pemanfaatan teknologi informasi merupakan elemen-elemen krusial yang perlu menjadi perhatian dalam kebijakan pendidikan Islam. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kerjasama antara berbagai pihak terkait dalam sistem pendidikan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan berkualitas. Dengan memperkuat aspek-aspek ini, diharapkan sistem manajemen pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan tantangan zaman serta memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, perbaikan kebijakan yang didasarkan pada temuan penelitian ini menjadi langkah penting untuk memperkuat pendidikan Islam di Indonesia dan memastikan relevansinya dalam menghadapi perkembangan global.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur, ditemukan beberapa faktor kunci yang mempengaruhi kualitas sistem manajemen pendidikan Islam, yaitu manajemen mutu, pengelolaan sumber daya keuangan, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan teknologi informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam di Indonesia perlu lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Pengintegrasian prinsip-prinsip manajemen modern ke dalam pengelolaan pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan di tengah tuntutan masyarakat yang terus berkembang. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu yang melibatkan kepemimpinan yang responsif dan partisipasi aktif dari seluruh komponen pendidikan terbukti dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan Islam.

Pengelolaan pembiayaan yang efektif juga sangat penting untuk meningkatkan fasilitas pendidikan, sementara pengelolaan sumber daya manusia, khususnya pendidik, harus difokuskan pada perencanaan, perekrutan, dan pengembangan kompetensi yang merata di seluruh wilayah. Penerapan teknologi informasi dalam sistem manajemen pendidikan juga menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa perbaikan kebijakan pendidikan Islam di Indonesia harus mencakup penguatan aspek-aspek manajerial yang krusial. Kolaborasi antara pemangku kepentingan pendidikan, pengembangan kebijakan berbasis bukti, serta inovasi dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan Islam sangat diperlukan untuk mencapai sistem pendidikan yang lebih berkualitas, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan global.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H. (2021). Refleksi Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam Kh. Ahmad Dahlan Terhadap Problematika Pendidikan Islam. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4329–4339. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1319>
- Ahmad, A., Madani, F., Ishaq, M., Purwito, L., & Sari, R. P. (2022). Evaluasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Nonformal. *Aksara Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1143. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1143-1154.2022>
- Anwar, S. (2019). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia (Zaman Orde Baru Dan Reformasi). *Al-I Tibar Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 87–91. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i2.643>
- Arar, K., Sawalhi, R., & Yilmaz, M. (2022). The Research on Islamic-Based Educational Leadership Since 1990: An International Review of Empirical Evidence and a Future Research Agenda. *Religions*, 13(1), 42. <https://doi.org/10.3390/rel13010042>
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>
- Bahari, L. P. J. (2023). Prophetic Leadership: Islamic Psychology Studies in Leadership Management in Mobile Legend Games. *Sciencetechno Journal of Science and Technology*, 2(3), 162–179. <https://doi.org/10.55849/sciencetechno.v2i3.211>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Deraman, D., Pabbajah, M., & Widyanti, R. N. (2022). Respons Lembaga Pendidikan Islam Atas Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Nasional. *Al-Iltizam Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 156–172. <https://doi.org/10.33477/alt.v7i1.3051>
- Fandir, A. (2024). Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(1), 187. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i1.6625>

- Huda, M. (2022a). Islamic Education Learning Management Based on Religious Moderation Values. *Mindset Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 62–75. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.27>
- Huda, M. (2022b). Islamic Education Learning Management Based on Religious Moderation Values. *Mindset Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 62–75. <https://doi.org/10.58561/mindset.v1i1.27>
- Karisma, L. M., Sutarto, J., & Suminar, T. (2019). Management of Classical Islamic Education. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 140–145. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i2.27397>
- Lembong, J. M. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Sebagai Transformasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 765–777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Masruri, M., Ali, H., & Rosadi, K. I. (2021). Pengelolaan Keuangan Dalam Mempertahankan Kualitas Pondok Pesantren Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 644–657. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.573>
- Maya, R., & Lesmana, I. G. E. (2018). Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.AG. Tentang Manajemen Pendidikan Islam. *Islamic Management Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(02), 291. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>
- Mualifah, L. (2023). Review of Islamic Education Management Research in Schools. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 593–604. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.1992>
- Mubarak, M. Z. (2023a). Implementasi Total Quality Management Perspektif Hensler Dan Brunell Di Pondok Pesantren Salafiyah. *Dirasat Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 104–113. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.3690>
- Mubarak, M. Z. (2023b). Implementasi Total Quality Management Perspektif Hensler Dan Brunell Di Pondok Pesantren Salafiyah. *Dirasat Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 104–113. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.3690>
- Mubarak, M. Z. (2023c). Implementasi Total Quality Management Perspektif Hensler Dan Brunell Di Pondok Pesantren Salafiyah. *Dirasat Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 104–113. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v9i2.3690>
- Munawar, M., Fakhruddin, F., Rodiyah, R., & Prihatin, T. (2021). Digital Literacy Curriculum Management in Kindergarten. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(5), 2115–2136. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i5.6226>
- Munir, M. (2023). Konsep Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9697–9703. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2303>

- Muniroh, J., & Muhyadi, M. (2017). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(2), 161. <https://doi.org/10.21831/amp.v5i2.8050>
- Munirom, A. (2023). Analysis of the Urgency of Islamic Education Management Globalization Era. *Jurnal Eduscience*, 10(2), 624–634. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i2.4663>
- Musolin, M. (2018). Manajemen Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren an Nawawi Berjan Purworejo. *Jurnal At-Tarbiyat Jurnal Pendidikan Islam*, 23–44. <https://doi.org/10.37758/jat.v1i1.101>
- Nopriyansa, E. (2021). The Dinamics of Islamic Colleges in South Sumatera: Problems and Challenges. *Jurnal Khobar Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 19–34. <https://doi.org/10.37092/khabar.v3i1.287>
- Nurdiana, A. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di STAI Siliwangi Garut. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 278–286. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.127>
- Prayatna, Y. A., Yakin, N., & Citriadin, Y. (2023). Implementasi Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Yayasan Nurul Islam Sekarbela. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4629>
- Refika, R., Muntholib, M., & Rosadi, K. I. (2021). Politik Dan Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 132–142. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.434>
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Rosmawati, R. (2023). The Urgency of Educational Management in Developing Islamic Educational Institutions. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 813–830. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3929>
- Rustandi, F. (2023a). Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *Jemsi (Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Rustandi, F. (2023b). Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *Jemsi (Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>
- Rustandi, F. (2023c). Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu: Perspektif Total Quality Management. *Jemsi (Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi)*, 9(5), 2219–2227. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1587>

- Sa'dullah, A., Haris, A., & Wahidmurni, W. (2022a). Curriculum Management of Al Izzah Islamic International Boarding School Batu. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 704–715. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1992>
- Sa'dullah, A., Haris, A., & Wahidmurni, W. (2022b). Curriculum Management of Al Izzah Islamic International Boarding School Batu. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1992>
- Salwadila, T. (2021). Sistem Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Pada Era Reformasi. *Sindang Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 158–163. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i2.1196>
- Saputra, I. H., Ermayani, T., & Masykuri, E. S. (2020). Model of School Management Based on Islamic Education. *Scripta English Department Journal*, 7(2), 42–50. <https://doi.org/10.37729/scripta.v7i2.830>
- Sarpendi, S. (2023). The Role of Islamic Education Management in Improving Human Resources: A Review of the Implementation of Islamic Education in Indonesia. *Bulletin of Science Education*, 3(3), 220. <https://doi.org/10.51278/bse.v3i3.831>
- Solikhin, M., & Suwadi, S. (2022). The Concept of Integrated Quality Management Applicative Studies. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 358–372. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2372>
- Supriadin, S. (2014). POLITIK PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA: Analisis Sistem Pendidikan Pesantren Dan Madrasah. *El-Hikmah Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 18–41. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v8i2.250>
- Wahid, A., Rahman, K., Najiburrahman, N., Fauzi, A., Baharun, H., & Muali, C. (2019). *Management of Islamic Higher Education Based on Benchmarking and Information Technology in the Revolutionary Era 4.0*. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2284035>
- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24564>